

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

Terttiaavini¹, Tedy Setiawan Saputra², Lesfandra³

¹Magister ilmu Komputer, Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Ekonomi, Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi APRIN, Indonesia

³Destinasi Pariwisata, Politeknik Sains Seni Rekakreasi, Bogor, Indonesia

Penulis korespondensi : Terttiaavini

E-mail : avini.saputra@gmail.com

Diterima: 06 Oktober 2024 | Direvisi: 04 November 2024 | Disetujui: 05 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Bank BTPN Syariah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan sebagai fasilitator pendamping nasabah. Dalam program ini, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses pasar, teknologi, modal, serta minimnya pendidikan kewirausahaan. Tujuan utama program ini adalah memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka melalui peran sebagai fasilitator pendamping nasabah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mentor perusahaan berperan memberikan arahan, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta memastikan koordinasi yang efektif dengan mahasiswa. Para mahasiswa magang menempati posisi seperti Area Daya Specialist, Community Activation, Fasilitator Pendamping, atau Graphic Designer, sambil mengembangkan delapan kompetensi utama. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan bimbingan. Hasil program ini sangat positif, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 88,35. Kompetensi Microsoft Office Operating Skill memperoleh nilai tertinggi (94,21), sementara kompetensi Drive for Result memperoleh nilai terendah (81,32). Program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa magang, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan program ini dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak nasabah Bank BTPN Syariah di masa depan

Kata kunci: MSIB; mahasiswa magang; DPP; mentor perusahaan

Abstract

The Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) at Bank BTPN Syariah provides opportunities for students to serve as facilitators assisting customers. In this program, students face various challenges, such as limited market access, technology, capital, and lack of entrepreneurial education. The goal of this program is to provide practical experience in improving students' skills through their roles as facilitators for customers. Field Supervisors (DPL) and corporate mentors provide guidance, solutions to challenges encountered, and effective coordination with the interns. The interns hold positions such as Area Daya Specialist, Community Activation, Facilitator, or Graphic Designer, while developing eight core competencies. The program is implemented using a qualitative approach through observation and mentoring. The program results are promising, with an average overall score of 88.35. The highest score was obtained in the Microsoft Office Operating Skill competency (94.21), while the lowest was in Drive for Result (81.32). This program not only benefits the interns but also contributes to the overall improvement of the community's welfare. It is hoped that the program will continue and expand to reach more Bank BTPN Syariah customers in the future..

Keywords: MSIB; interns; DPP; company mentors

PENDAHULUAN

PT. BTPN Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pembiayaan usaha mikro dan kecil. Nasabah PT. BTPN Syariah mayoritas merupakan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi. Pemberdayaan ekonomi mikro melalui bimbingan keuangan, manajemen usaha, dan keterampilan adalah salah satu cara untuk membantu nasabah mencapai kemandirian ekonomi (Rodliyah et al., 2020) (Terttiaavini & Saputra, 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha mikro yang menjadi nasabah Bank BTPN Syariah, meliputi keterbatasan akses pasar, teknologi, modal, serta kurangnya pendidikan kewirausahaan. Usaha mikro sering kali kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar dan memanfaatkan teknologi digital, sehingga memerlukan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas bisnis (Terttiaavini et al., 2024) (Terttiaavini et al., 2022).

Bank BTPN Syariah berkomitmen memberdayakan segmen masyarakat prasejahtera produktif, khususnya melalui pemberdayaan perempuan. Program pendampingan BTPN Syariah membantu UMKM mengatasi tantangan-tantangan tersebut, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan keterampilan usaha (Terttiaavini & Saputra, 2020). Selain itu, BTPN Syariah memberikan dukungan permodalan dan pelatihan berkelanjutan kepada nasabah untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka, dengan tujuan menciptakan kemandirian ekonomi jangka panjang (Hani & Irfan, 2021).

Berdasarkan laporan tahunan PT Bank Syariah yang dirilis oleh OJK, rasio kredit bermasalah (NPL) pada segmen ultramikro masih menjadi tantangan, di mana NPL bruto UMKM mencapai 4,04%, mendekati batas toleransi 5%. Sementara itu, *non-performing financing* (NPF) bruto BTPN Syariah per Juni 2024 tercatat sebesar 3,05%, sedikit meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yang berada di angka 3,01% pada Juni 2023 (Simamora & Dewi, 2024). hal ini berarti Bank BPTN syariah perlu memfokuskan kegiatan pendampingan pada nasabah guna meningkatkan kualitas pembiayaan. Fokus pendampingan dapat mencakup pelatihan manajemen keuangan, pengelolaan usaha, serta literasi keuangan bagi nasabah ultramikro dan UMKM (Terttiaavini et al., 2024) (Terttiaavini & Saputra, 2023). Program pendampingan ini diharapkan membantu nasabah dalam memperbaiki pengelolaan usaha mereka sehingga mampu memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu dan mengurangi potensi gagal bayar (van Coller-Peter & Cronje, 2020).

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang melibatkan mahasiswa magang di Bank BTPN Syariah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan sebagai fasilitator pendamping nasabah (Athalla et al., 2021). Dalam peran ini, mahasiswa membantu nasabah UMKM yang sebagian besar dari kelompok prasejahtera produktif dalam menghadapi permasalahannya. Program magang ini memperkuat upaya pendampingan Bank BTPN Syariah dalam memberdayakan nasabah melalui pelatihan rutin dan bantuan modal, dengan tujuan meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian ekonomi nasabah (Fahmi & Shalihati, 2020). Kegiatan ini didampingi oleh Dosen Pembimbing Program (DPP) dari Universitas Indo Global Mandiri yaitu Dr. Terttiaavini, S.Kom., M.Kom dan Mentor perusahaan dari PT. Bank BTPN Syariah, yaitu Kenys Fadhilah Zamzam, Dimas Yoga dan Dimas Risqy Agustiyanto dengan jumlah mahasiswa yang di bimbing adalah 38 orang dari kampus yang berada di jawa tengah dan jawa timur timur.

Tujuan program magang mahasiswa program MSIB adalah untuk memberikan pengalaman praktis dan peningkatan keterampilan kepada mahasiswa melalui peran mereka sebagai fasilitator pendamping nasabah. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemberdayaan nasabah UMKM, terutama yang berasal dari kelompok prasejahtera produktif, serta meningkatkan kemandirian ekonomi.

Program ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti mahasiswa yang mendapatkan pengalaman kerja nyata sekaligus mengasah keterampilan dalam kewirausahaan, manajemen keuangan, dan teknologi, serta memperdalam pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat. Bank BTPN Syariah sendiri mendapat dukungan tambahan dalam upaya mendampingi nasabah, meningkatkan efektivitas program pemberdayaan UMKM. Nasabah mendapatkan pendampingan

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

yang lebih intensif dalam meningkatkan kapasitas usaha dan keterampilan kewirausahaan mereka. DPP memperoleh pengalaman dalam mengawasi kegiatan mahasiswa magang serta turut berkontribusi dalam program pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas.

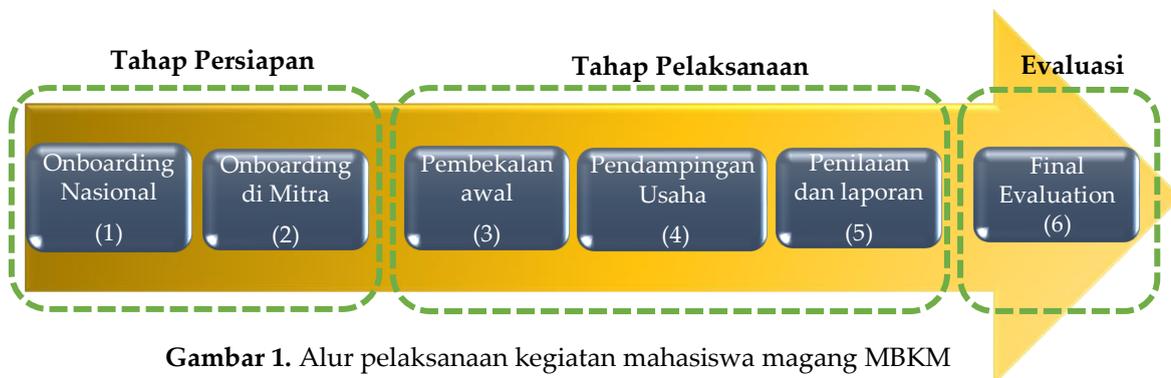
Pendekatan kualitatif diterapkan dalam proses pendampingan di Bank BTPN Syariah, di mana mahasiswa magang memberikan bimbingan langsung kepada nasabah UMKM melalui observasi dan diskusi. Pendekatan ini meliputi pemberian umpan balik yang konstruktif, membantu nasabah dalam mengelola usaha, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, serta memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing nasabah.

Mahasiswa magang di tempatkan pada salah satu posisi yaitu *Area Daya Specialist, Community Activation, Fasilitator Pendamping, atau Graphic Designer*. Kegiatan ini memiliki 8 (delapan) target kompetensi yang menunjang keberhasilan mahasiswa menjalankan program. Mentor perusahaan akan memberikan penilaian kompetensi mahasiswa magang secara keseluruhan.

Program pendampingan mahasiswa magang di PT. BTPN Syariah telah menunjukkan signifikansi yang besar dalam memperkuat ekonomi mikro, khususnya untuk UMKM. Melalui inisiatif ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang berharga dan sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat kapasitas nasabah (Fadhilsyah et al., 2021) (Safitri et al., 2021) (Hasna et al., 2021). Kerjasama antara institusi pendidikan dan PT. BTPN Syariah merupakan elemen kunci dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi nasabah serta pertumbuhan ekonomi di masyarakat (Fahmi & Shalihati, 2020).

METODE

Program magang mahasiswa MSIB angkatan 6 ini dilaksanakan dari tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2024. Program ini telah memiliki tahapan pelaksanaan yang jelas, yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambar 1 menjelaskan alur pelaksanaan kegiatan mahasiswa magang MBKM.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan mahasiswa magang MBKM

Tahap Persiapan

1) Onboarding Nasional

Onboarding Nasional merupakan tahap awal kegiatan magang ini yang diadakan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada mitra magang mereka. Onboarding mencakup kegiatan pengarahan mengenai ekspektasi, tugas, dan tanggung jawab selama periode magang. Program ini dirancang untuk memfasilitasi transisi mahasiswa ke dunia kerja, serta memastikan bahwa mereka memahami sepenuhnya peran mereka. Onboarding Nasional MSIB ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024.

2) Onboarding di Mitra

Onboarding di Mitra adalah proses yang dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa yang magang dengan perusahaan atau organisasi tempat mereka akan bekerja. Proses ini meliputi berbagai kegiatan seperti:

1. Pengenalan Perusahaan : Mahasiswa diperkenalkan dengan visi, misi, dan budaya perusahaan, serta struktur organisasi dan fungsi dari berbagai departemen.

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

2. Pelatihan Dasar : Memberikan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur perusahaan, termasuk aspek-aspek penting seperti keselamatan kerja dan etika profesional.
3. Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab : Mahasiswa diberikan pemahaman tentang tugas yang akan mereka jalani selama magang, serta ekspektasi yang harus mereka penuhi.
4. Pembekalan Keterampilan : Kegiatan ini sering kali mencakup pelatihan keterampilan teknis atau soft skills yang relevan dengan posisi yang diambil.
5. Mentoring : Penunjukan mentor perusahaan yang akan membimbing mahasiswa selama masa magang mereka, membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Onboarding di Mitra bertujuan untuk memastikan mahasiswa siap dan percaya diri sebelum memulai tugas mereka, sehingga dapat berkontribusi dengan baik selama program magang. Jumlah mahasiswa magang di PT. BTPN Syariah adalah 1828 mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Tahap Pelaksanaan

1) Pembekalan awal

Pembekalan awal merupakan langkah awal yang penting untuk mempersiapkan mahasiswa secara menyeluruh sebelum terjun ke dunia kerja. Tahap ini terdiri dari:

a. Pembagian Area Magang atau Studi

Mahasiswa dipersiapkan dan dibagi sesuai dengan bidang yang relevan, guna memastikan penempatan yang tepat dan sesuai dengan minat serta keahlian peserta. Tabel 1 menjelaskan tentang pembagian tugas untuk masing-masing posisi mahasiswa magang.

Tabel 1. Pembagian tugas untuk masing-masing posisi bagi mahasiswa magang

No	Posisi	Pembagian Tugas	Target Kompetensi
1	<i>Area Daya Specialist</i>	Memberikan sosialisasi tentang program pemberdayaan	– Costumer Focus – Self Leadership
2	<i>Community Activation</i>	Melakukan support melalui program pengembangan komunitas dan kegiatan pemberdayaan.	– E-learning system ability – Microsoft office operating skill
3	Fasilitator Pendamping	Meningkatkan kapasitas maupun skill nasabah dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang, berkelanjutan, dan terbuka akses pasar lebih luas, baik offline maupun online	– Impact through Influence – Creative Problem Solving – Drive for result – Kemampuan kewirausahaan
4	<i>Graphic Designer</i>	Mendukung creative team di CMC dalam mengembangkan materi komunikasi untuk program internal, external, serta marketing collateral menggunakan aplikasi design (Adobe)	– Critical Thinking – Creative Thinking – Collaboration – Communication – Problem Solving

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa magang adalah *Initial Assessment*. *Initial Assessment* yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi, kebutuhan, dan sumber daya yang tersedia. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan mencakup pengumpulan data melalui survei, wawancara, atau pengamatan, serta analisis untuk menentukan area yang perlu difokuskan dalam intervensi atau pengembangan lebih lanjut. Dengan melakukan *Initial Assessment*, mahasiswa magang dapat berkonsultasi dengan DPP dan mentor perusahaan untuk merancang strategi yang efektif untuk menyelesaikan masalah yang teridentifikasi.

b. Penguatan Kemampuan *Hard Skill*

Materi yang diberikan mencakup keterampilan teknis atau "*hard skill*" yang berkaitan langsung dengan bidang yang akan dijalani oleh mahasiswa, seperti pemrograman, analisis data, desain,

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

dan lainnya, tergantung program yang diambil. Penguatan kemampuan *hard skill* yang diberikan kepada mahasiswa magang berdasarkan posisi adalah sebagai berikut:

- *Area Daya Specialist*
Mahasiswa yang berada di posisi ini diberi penguatan kemampuan mengendarai kendaraan roda dua (diutamakan memiliki SIM C). Hard skill ini penting untuk mendukung tugas-tugas terkait pemberdayaan masyarakat di lapangan.
- *Community Activation*
Posisi ini menuntut kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik dengan nasabah, sehingga nasabah memahami dan mau mengikuti saran yang diberikan oleh mahasiswa magang.
- Fasilitator Pendamping
Mahasiswa di posisi ini diberi kemampuan untuk memberikan pendampingan untuk memberikan bimbingan teknis dan pelatihan kewirausahaan untuk.
- *Graphic Designer*
Posisi ini memerlukan penguatan dalam desain grafis, penggunaan software seperti *Adobe Illustrator* dan *Photoshop*, serta kemampuan merancang visual yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

c. Penguatan Kemampuan *Soft Skill*

Penguatan kemampuan *hard skill* untuk mahasiswa magang berdasarkan posisi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- *Area Daya Specialist*
Mahasiswa yang berada di posisi ini memperoleh keterampilan data analysis, penggunaan Microsoft Office, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat. Mereka juga dilatih untuk memiliki pemahaman terkait manajemen komunitas dan pemberdayaan masyarakat di lapangan.
- *Community Activation*
Mahasiswa pada posisi ini diberi pelatihan dalam pengorganisasian acara komunitas, dan manajemen proyek sosial. Mereka juga belajar untuk menganalisis dampak sosial dari kepeserta merancang aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan komunitas yang mereka layani.
- Fasilitator Pendamping
Hard skill yang diperkuat pada posisi ini mencakup kemampuan komunikasi interpersonal, pengembangan program mentoring, serta pengetahuan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- *Graphic Designer*
Mahasiswa yang menempati posisi ini dilatih untuk membuat konten kreatif yang dapat menarik perhatian audiens.

Penguatan kemampuan *Hard Skill* dan *Soft Skill* mahasiswa magang tidak terlepas dari peran serta dosen pembimbing program (DPP) dan mentor perusahaan, yaitu

a. Tugas Dosen Pembimbing Program (DPP)

1. Pendampingan Akademik : mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan program magang. DPP memberikan arahan terkait tujuan dan kegiatan program.
2. Validasi Penilaian : melakukan validasi dan verifikasi terhadap penilaian yang dilakukan oleh Mentor, memastikan bahwa penilaian tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Evaluasi Kemajuan : mengevaluasi kemajuan mahasiswa secara berkala dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka mencapai target program.

b. Tugas Mentor dari PT. Bank BTPN Syariah:

1. Pendampingan Praktis : memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa, membantu mereka dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari di lapangan.

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

2. Umpan Balik dan Penilaian : bertugas memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai performa mahasiswa selama magang dan membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
3. Pengembangan Keterampilan : berperan dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam berwirausaha, sekaligus memfasilitasi hubungan antara mahasiswa dengan profesional di PT. Bank BTPN Syariah.

Kegiatan ini dilakukan selama \pm 4 bulan. Gambar 2 sampai 5 merupakan beberapa kegiatan mahasiswa magang dalam melaksanakan kegiatan pendampingan.



Gambar 2. Pendampingan nasabah Bank Syariah pada Warung "Bu Saida"



Gambar 3. Pertemuan Rutin Sentra (PRS) dengan nasabah PT. Bank BTPN Syariah



Gambar 4. Pendampingan nasabah Bank Syariah pada "Warung Bu minarti"



Gambar 5. Sosialisasi Program Pendampingan Bestee kepada Ibu-ibu Nasabah BTPN Syariah di MMS Merakurak

2) Pendampingan Usaha

Pada kegiatan pendampingan usaha, mahasiswa melakukan empat sesi kegiatan, yaitu asesmen usaha nasabah, penyampaian solusi, dan pendampingan terkait pengelolaan usaha. Pada kegiatan pendampingan ini, mahasiswa magang menemui berbagai masalah, antara lain :

- a. Koordinasi yang Buruk, yaitu kesulitan dalam mengkoordinasikan berbagai pihak terlibat dapat menghambat efektivitas pendampingan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara mahasiswa magang dan nasabah, juga tanggapan negatif dari nasabah tentang program pendamping ini, sehingga kegiatan ini tidak berjalan dengan baik.
- b. Masalah Finansial, yaitu kunjungan ke lokasi nasabah dapat dilakukan 2-4 kali. Mahasiswa magang harus mengeluarkan biaya pribadi untuk melakukan perjalanan mengunjungi nasabah. Nasabah yang lokasinya jauh tentu memerlukan cost yang besar untuk hal ini sangat membebani secara pribadi.
- c. Kesulitan Akses, yaitu mahasiswa magang kesulitan dalam menjangkau beberapa lokasi yang menjadi sasaran, termasuk masalah birokrasi yang memakan waktu.

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

- d. Kendala Waktu, yaitu waktu yang terbatas untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dapat juga menjadi kendala, mengingat banyaknya nasabah lain yang juga harus dikunjungi.

3) Penilaian dan Laporan.

Di akhir setiap sesi, mahasiswa diwajibkan melakukan evaluasi dan menyusun laporan yang mencakup hasil dari pendampingan dan asesmen usaha yang telah dilakukan, untuk digunakan sebagai bahan perbaikan ke depan.

a. Laporan mahasiswa magang

Laporan Mingguan merupakan kegiatan pelaksanaan tugas mahasiswa magang. Dalam laporan ini, mahasiswa menjabarkan tugas-tugas yang telah diselesaikan, pembelajaran baru, dan tantangan yang dihadapi. Mentor akan menilai dan memberikan masukan terkait laporan tersebut. DPP juga akan memantau perkembangan ini untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan program serta memberikan *problem solving* atas permasalahan yang di hadapi oleh mahasiswa magang.

b. Laporan Dosen Pembimbing Program (DPP)

Laporan DPP terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir. Laporan Kemajuan mencakup capaian kompetensi mahasiswa magang, aktivitas kegiatan setiap dua bulan berdasarkan kompetensi, perhitungan Rerata Skor Initial Assessment, serta penyusunan kesimpulan umum program pembelajaran di mitra berdasarkan kompetensi. Selain itu, laporan ini juga memuat catatan pendampingan. Khusus untuk Laporan Akhir, ditambahkan pula Laporan Konseling untuk lima mahasiswa magang. Semua laporan tersebut diunggah melalui platform Kampus Merdeka.

c. Penilaian Mentor Perusahaan

Penilaian mentor di perusahaan dilakukan melalui dua tahapan utama penilaian awal (*Initial Assessment*) dan penilaian akhir (*Final Evaluation*).

1. Penilaian Awal (*Initial Assessment*) : Dilakukan oleh mentor untuk mengetahui perkembangan keterampilan mahasiswa magang di awal program. Ini membantu mentor menilai kebutuhan pengembangan dan potensi mahasiswa magang di lingkungan PT. Bank BTPN Syariah
2. Penilaian Akhir (*Final Evaluation*) : Setelah program selesai, mentor memberikan penilaian akhir terhadap keterampilan mahasiswa dengan skor dalam rentang 0-100. Penilaian ini berdasarkan rubrik kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran kegiatan tercapai secara efektif (Terttiaavini et al., 2020). Hasil dari kegiatan pendampingan Program magang yang dilaksanakan oleh Mahasiswa diukur dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil analisa dari 4 (empat) kegiatan mahasiswa magang adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Nasabah Bank Syariah pada Warung “Bu Saida” dan “Warung Bu Minarti”
Berdasarkan data yang ada, pendampingan pada warung Bu Saida dan Bu Minarti menunjukkan potensi peningkatan pada efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa magang berhasil mengidentifikasi beberapa area yang perlu perbaikan dan memberikan solusi yang relevan. Namun, kendala seperti keterbatasan modal dan akses pasar masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.
2. Pertemuan Rutin Sentra (PRS) dengan Nasabah PT. Bank BTPN Syariah
PRS telah berhasil menciptakan wadah bagi nasabah untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jejaring bisnis antar nasabah. Namun, partisipasi nasabah dalam PRS masih perlu ditingkatkan, terutama bagi nasabah yang lokasinya jauh atau memiliki keterbatasan waktu.
3. Pendampingan Nasabah Bank Syariah pada “Warung Bu Minarti”

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

Sosialisasi Program Pendampingan Bestee kepada Ibu-ibu Nasabah BTPN Syariah di MMS Merakurak.

Sosialisasi program Bestee telah berhasil meningkatkan kesadaran nasabah tentang pentingnya pengembangan usaha. Namun, untuk mendorong lebih banyak nasabah berpartisipasi dalam program pendampingan, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam menarik minat dan mengatasi kendala yang mungkin dihadapi oleh nasabah.

4. Sosialisasi Program Pendampingan Bestee kepada Ibu-ibu Nasabah BTPN Syariah di MMS Merakurak

Sosialisasi program Bestee telah berhasil meningkatkan kesadaran nasabah tentang pentingnya pengembangan usaha. Namun, untuk mendorong lebih banyak nasabah berpartisipasi dalam program pendampingan, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam menarik minat dan mengatasi kendala yang mungkin dihadapi oleh nasabah.

Secara keseluruhan, program pendampingan MSIB Angkatan 6 telah menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa magang berhasil mengembangkan berbagai kompetensi, seperti kemampuan analisis, komunikasi, dan problem-solving. Pendampingan yang diberikan juga telah memberikan dampak positif bagi beberapa nasabah. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu dilakukan perbaikan terus-menerus, terutama dalam hal meningkatkan partisipasi nasabah, mengatasi kendala yang dihadapi, dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Evaluasi mahasiswa magang juga dilakukan oleh DPP dengan menggunakan 8 (delapan) matrik kompetensi. Evaluasi terhadap mahasiswa magang mencakup aspek-aspek seperti *Creative Problem Solving*, *Customer Focus*, *Drive for result*, *E-learning system ability*, *Impact through Influence*, Kemampuan kewirausahaan, *Microsoft office operating skill*, *Self Leadership*. Setiap kompetensi dinilai berdasarkan kinerja mahasiswa selama program magang, baik melalui pengamatan langsung oleh pembimbing lapangan maupun melalui laporan kemajuan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memberikan refleksi pribadi terkait pengalaman magang, serta memberikan saran dan masukan terkait program untuk perbaikan di masa mendatang. Penilaian ini dilakukan oleh mentor perusahaan dan DPL. Hasil dari penilaian tersebut di tampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian rata-rata kompetensi mahasiswa

No	Competency	Score
1	Creative Problem Solving	89,21
2	Customer Focus	88,38
3	Drive for result	81,32
4	E-learning system ability	92,10
5	Impact through Influence	85,79
6	Kemampuan kewirausahaan	86,58
7	Microsoft office operating skill	94,21
8	Self Leadership	89,21
Rata-rata		88,35

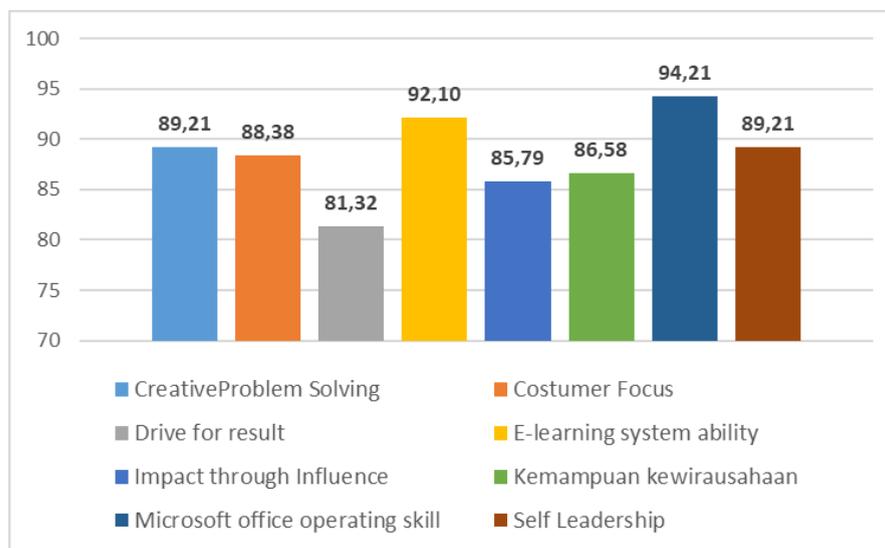
Dari rekap hasil penilaian yang tersaji pada Tabel 2, dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa magang menunjukkan performa yang cukup baik dalam berbagai aspek kompetensi dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 88,35. Berikut adalah beberapa poin interpretasi dari tiap kompetensi :

1. *Creative Problem Solving* (89,21) – Mahasiswa mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah dengan sangat baik.
2. *Customer Focus* (88,38) – Mahasiswa menunjukkan kemampuan memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan efektif.
3. *Drive for Results* (81,32) – Meskipun masih di bawah kompetensi lainnya, mahasiswa cukup termotivasi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

4. *E-learning System Ability* (92,10) – Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan luar biasa dalam menggunakan sistem pembelajaran daring.
5. *Impact through Influence* (85,79) – Mahasiswa memiliki pengaruh yang baik dalam mempengaruhi lingkungan kerjanya untuk mencapai tujuan bersama.
6. Kemampuan Kewirausahaan (86,58) – Mahasiswa menunjukkan potensi yang baik dalam berpikir dan bertindak sebagai wirausahawan.
7. *Microsoft Office Operating Skill* (94,21) – Kompetensi ini dinilai sangat tinggi, menandakan penguasaan yang kuat dalam penggunaan aplikasi Microsoft Office.
8. *Self Leadership* (89,21) – Mahasiswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengarahkan diri sendiri untuk mencapai tujuan.

Untuk menampilkan perbandingan antar kompetensi dengan lebih baik, hasil tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram balok untuk melihat perbedaan nilai setiap kompetensi secara visual, sehingga mempermudah analisis dan pembuatan kesimpulan. Gambar 6 merupakan diagram balok dari hasil penilaian kompetensi mahasiswa magang.



Gambar 6. Diagram balok hasil evaluasi 8 (depalan) kompetensi mahasiswa magang MSIB

Secara keseluruhan, mahasiswa telah menunjukkan kompetensi yang memadai dan berada di atas rata-rata, dengan beberapa aspek yang sangat menonjol seperti kemampuan *E-learning System Ability* dan keterampilan *Microsoft Office*. Selain itu, mahasiswa juga berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi profesional yang sangat penting dalam lingkungan kerja. Selama masa magang, mahasiswa mampu bekerja secara efektif dalam tim, menunjukkan inisiatif yang baik, serta beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi dan prosedur baru.

Di samping pencapaian tersebut, terdapat beberapa area yang masih dapat ditingkatkan, seperti keterampilan manajemen proyek dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dalam situasi kompleks. Mahasiswa juga disarankan untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka di bidang yang relevan dengan karir mereka di masa depan.

Dengan berakhirnya program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), mahasiswa magang dapat membawa pengalaman berharga yang diperoleh selama magang ke dalam lingkungan akademik dan profesional mereka, meningkatkan keterampilan praktis yang relevan, memperluas jaringan profesional, serta membawa praktik baik dari pengalaman tersebut ke dalam lingkungan kampus. Kegiatan ini juga membuka peluang rekrutmen dini, memungkinkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan kompetitif, serta berkontribusi positif pada perkembangan program akademik di masa mendatang.

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

SIMPULAN DAN SARAN

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Bank BTPN Syariah memberikan mahasiswa kesempatan berperan sebagai fasilitator pendamping nasabah UMKM dari kelompok prasejahtera produktif. Mahasiswa membantu mengatasi tantangan seperti akses pasar, manajemen keuangan, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Aktivitas yang dilakukan selama magang, seperti intervensi lapangan dan kolaborasi dengan mitra, menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan nasabah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari delapan kompetensi yang dinilai, mahasiswa meraih nilai rata-rata keseluruhan sebesar 88,35. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, program Kampus Mengajar MSIB ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks pengabdian kepada masyarakat dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi nasabah di Bank BTPN Syariah

Saran untuk kegiatan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Bank BTPN Syariah selanjutnya, adalah dengan memberikan : 1). Pelatihan Berkelanjutan : Mengadakan sesi pelatihan berkelanjutan bagi mahasiswa tentang keterampilan yang relevan, seperti manajemen keuangan dan pemasaran digital, untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan yang dihadapi nasabah UMKM; 2). Membangun Jaringan : Membantu mahasiswa membangun jaringan dengan pelaku industri, baik di dalam maupun di luar Bank BTPN Syariah, untuk meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan program; 3). Evaluasi dan Umpan Balik : Melakukan evaluasi berkala dan meminta umpan balik dari mahasiswa dan nasabah untuk meningkatkan kualitas program. Hal ini dapat mencakup survei tentang pengalaman magang dan dampak yang dirasakan oleh nasabah; 4). Keterlibatan Komunitas : Mengajak komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam program dengan mengadakan acara seperti workshop atau seminar untuk nasabah dan masyarakat umum tentang kewirausahaan dan pengelolaan usaha; 5). Pembuatan Materi Pembelajaran: Mengembangkan materi pembelajaran berbasis pengalaman yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengedukasi nasabah mengenai keterampilan kewirausahaan dan manajemen usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program MSIB dapat lebih efektif dalam memberdayakan mahasiswa dan nasabah UMKM, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Athalla, M. R., Dzaironi, M., Hertati, L., T, T., Heryati, A., & Asmawati. (2021). PKM Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri Sosialisasi Perencanaan Usaha Keripik Kaca Business Model Canvas. *Journal of Sustainable Community Service*, 2(1), 11–25. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Fadhilsyah, M., Zahara, M. S., Hertati, L., Terttiaavini, Heryati, A., & Asmawati. (2021). Penerapan Digital Marketing Produk Kemasan Mie Celor Poligon Promosi Online Program MBKM Mahasiswa Indo Global Mandiri. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 164–175.
- Fahmi, I., & Shalihati, F. (2020). How Effective Is Empowering MSMEs Through Business Trainings ? A Lesson From Daya Program of Bank BTPN. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 669–678.
- Hani, S., & Irfan, I. (2021). Islamic Micro Enterprises ; Constraints , Perceptions and Critical Issues. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 10206–10217.
- Hasna, N. S., Rizki, S. M., Hertati, L., T, T., Heryati, A., Asmawati, & Hasna, N. S. (2021). Sosialisasi Pengembangan Bisnis Kuliner Bakso dan Sosis Bakar Di Digital Platform E-Commerce Pengabdian Mahasiswa Uigm Dalam Mendukung MBKM. *Journal of Sustainable Community Service*, 2(1), 26–38.
- Rodliyah, N., Hapsari, R. A., Hidayat, A. M., Hakim, L., & K, A. O. (2020). Sharia Financial Technology in the Development of Bankable Micro Businesses. *International Journal of Financial Research*, 11(6),

Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT. BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro

203. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p203>
- Safitri, D. A., Fitriani, D., Hertati, L., Terttiaavini, T., Heryati, A., & Asmawati. (2021). PKM Mahasiswa Indo Global Mandiri Pada E-Commerce Marketplace Era Pandemi Covid Meningkatkan Tajam. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 192–208.
- Simamora, N., & Dewi, H. K. (2024). *BTPN Syariah: Segmen Usaha Ultramikro Belum Pulih, Kualitas Pembiayaan Jadi Tantangan*. Keuangan Kontan. https://keuangan.kontan.co.id/news/btpn-syariah-segmen-usaha-ultramikro-belum-pulih-kualitas-pembiayaan-jadi-tantangan#google_vignette
- Terttiaavini & Saputra. (2020). Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (Kb). *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 18–19.
- Terttiaavini, & Saputra, T. S. (2020). Analisa Pelatihan Strategi Manajemen Penjualan Produk Umkm Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (Kb) Layang-Layang Palembang. *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 18–19. <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/view/251>
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2020). Evaluating the Kemplang Tunu Production Training for Low Income and Education Communities Using the Kirkpatrick Model. *Atlantis Press*, 151(Icmae 2020), 238–242. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.055>
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2023). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Pasar Sekojo Dengan Membangun Market Management One Gate System (MMOGS). *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2543–2551. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/19594/8211>
- Terttiaavini, T., Saputra, T. S., Lesfandra, L., & Afriyani, F. (2024). Pelatihan Pembuatan Pempek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Penggerak Ekonomi Berbasis Masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 885–893. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4591>
- Terttiaavini, T., Sofian, & Saputra, T. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serjabo Organ Ilir Sumatera Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3–11. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5608>
- van Coller-Peter, S., & Cronje, J. I. (2020). The Contribution of Coaching and Mentoring to the Development of Participants in Entrepreneurial Development Programmes. *International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring*, 18, 51–67. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:221757840>